

Learning Strategies at MI Muhammadiyah 5 Palirangan During Covid-19 Pandemic [Pembelajaran di MI Muhammadiyah 5 Palirangan During dimasa Pandemi Covid-19]

Lina Rohmatun Nisa^{*,} Muhlasin Amrullah
{ linsa543@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this scientific work is to describe the strategies applied at the MI Muhammadiyah 05 Palirangan school in learning during the covid'19 pandemic. This scientific work reviews various aspects, including: school history, learning strategies, descriptions of educational progress, and school education problems in the face of the covid'19 pandemic. The technique of collecting data in this study was through interviews with teachers of MI Muahmmadiyah 05 Palirangan, observation, and documentation. Based on the results of research at MI Muhammadiyah 05 Palirangan only apply some time in online or online teaching and learning activities, after that the teaching and learning process is carried out as usual, namely face to face. The impact that emerged due to the COVID-19 pandemic on education made the system and curriculum change. The curriculum is more shortened while not burdening students. The positive side of online or online learning includes: the value of technology is needed so that teachers must be good at developing learning through technology and collaboration between teachers and students' guardians.

Keywords: Learning Strategy, Curriculum, Online Learning

Abstrak. Tujuan Karya ilmiah ini untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan di sekolah MI Muhammadiyah 05 Palirangan dalam pembelajaran di masa pandemic covid'19. Karya Ilmiah ini meninjau berbagai macam aspek antara lain: sejarah sekolah, strategi pembelajaran, deskripsi kemajuan pendidikan, dan problem-problem pendidikan sekolah dalam menghadapi pandemi covid'19. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara dengan guru MI Muahmmadiyah 05 Palirangan, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian di MI Muhammadiyah 05 palirangan hanya menerapkan beberapa waktu dalam kegiatan belajar mengajar secara online atau daring, setelah itu proses belajar mengajar dilakukan seperti biasa yaitu secara tatap muka. Dampak yang muncul karena pandemi covid'19 bagi pendidikan membuat sistem dan kurikulum berubah. Kurikulum lebih dipersingkat sekaligus tidak memberatkan siswa. Adapun sisi positif dari adanya pembelajaran secara online ataudaring meliputi: nilai teknologi sangat dibutuhkan sehingga para guru harus pandai dalam mengembangkan pembelajaran melalui teknologi dan kerja sama antara guru dan wali siswa.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kurikulum, Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Ditengah pandemi yang terus melaju, dunia pendidikan harus terus mendapatkan perhatian khusus agar tidak berdampak buruk bagi pendidikan, terutama bagi pendidikan Muhammadiyah. Pandemi covid'19 ini banyak merubah dunia pendidikan ini secara drastis, mulai dari yang awalnya pembelajaran dilakukan melauai tatap muka dan sekarang dengan adanya pandemi covid'19 pembelajaran dilakukan secara online atau bisa dibilang daring (dalam jaringan). Di Sekolah MI Muhammadiyah 05 palirangan juga menerapkan hal tersebut, yaitu melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau online. Para guru, siswa, dan para orang tua dituntut untuk bisa menghadapi proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dirumahnya masing-masing. Adanya covid'19 ini membawa dampak negative dan dampak positif terutama bagi pendidikan. Contoh dampak positif adanya pandemi covid'19 ini adalah meskipun dengan adanya pandemi ini, mereka harus mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia. [1]; [2]

Strategi yang digunakan oleh guru di Sekolah MI Muhammadiyah 05 palirangan yaitu selama pandemi covid'19 para guru memberikan materi pembelajaran dalam jaringan (daring) dan guru terus memantau dalam proses pembelajaran. Selian itu, guru juga berkunjung ke rumah siswa jika ada kesulitan dalam pembelajaran tersebut, dikarenakan jarak sekolah dan rumah para peserta didik dekat sehingga guru juga bisa menggunakan cara tersebut supaya bisa mempermudah para siswa memahami pembelajaran.[3]; [4] Agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar baik daring maupun luring. Para guru di MI Muhammadiyah 05 Palirangan bekerja sama dengan wali siswa agar bisa komunikasi tentang pembelajaran jarak jauh. Pengawasan oleh orang tua sangatlah membantu mewujudkan tujuan pembelajaran pada saat pandemi. Terkadang para peserta didik tidak bisa mengontrol kegiatannya selama pembelajaran secara daring ini, contohnya yaitu mereka lebih suka bermain handphone daripada melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh para guru.[5]

Selang beberapa waktu, Sekolah MI Muhammadiyah 05 palirangan dalam proses pembelajaran menggunakan pertemuan secara tatap muka, karena banyak sisi positifnya dibandingkan dengan sisi negatifnya, maka sekolah dilakukan secara tatap muka kembali. Alasan dilakukan pembelajaran secara tatap muka kembali dikarenakan posisi sekolah MI Muhammadiyah 05 palirangan berada di desa maka dari itu sekolah tetap melakukan tatap muka sebab peserta didiknya rata-rata penduduk dari sekitar sekolah tersebut sehingga tidak menjadikan adanya covid'19 melanda menjadi alasan bagi para peserta didik melakukan sekolah secara daring. Akan tetapi, walaupun masuk sekolah melalui tatap muka, para guru dan para siswa harus wajib manaati peraturan yaitu cuci tangan sebelum masuk sekolah dan memaklai masker serta face silk (masker pelindung wajah). Diadakan pembelajaran secara tatap muka juga waktu proses pembelajaran juga berkurang, yang awalnya 6 jam pelajaran menjadi 4 jam pelajaran. Peraturan tersebut harus ditaati dan tidak boleh dilanggar. [6]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami.[7] Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini

dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi Muhammadiyah 05 Palirangan dalam pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19.

3 Hasil dan Pembahasan

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam pembaharu memiliki banyak amal usaha, baik dalam bidang agama, sosial, maupun pendidikan. Didalam bidang pendidikan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tergabung dibawah naungan yayasan Muhammadiyah tersebut memiliki misi mulia, yaitu untuk menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah, cerdas dan terampil dengan mengedepankan kualitas kemandirian dalam menghadapi tantangan-tantangan dan berjiwa amar ma'ruf nahi mungkar. [8]

Pada Tahun 1974 merupakan Tahun berdirinya MI Muhammadiyah 05 palirangan. Pada saat itu, MI Muhammadiyah 05 Palirangan dikepalai oleh bapak Ahmad Najib, BA. Proses awal mula berdirinya MI Muhammadiyah 05 Palirangan tidak semudah apa yang dibayangkan, Membangun sekolah tersebut menggunakan waktu yang lumayan panjang dan membutuhkan banyak tenaga kerja keras. Proses perjuangan dalam membangun MI Muhammadiyah 05 Palirangan sangatlah panjang. Tidak luput pula dorongan dari masyarakat yang telah mendukung adanya pendirian sekolah MI Muhammadiyah 05 Palirangan ditengah desa Palirangan. Para masyarakat Desa Palirangan sangatlah mendukung adanya pembangunana pendidikan Muhammadiyah ditengah Desa tersebut, karena akan mempermudah untuk mengembangkan ilmu yang akan diberikan kepada peserta didik. [9]; [10]

Di Tahun tersebut baru ada beberapa kelas yang sudah bisa digunakan, para peserta didiknya juga hanya ada beberapa tidak sebanyak peserta didik pada saat ini. Tenaga pendidik juga masih terbatas, susah untuk mencari guru pada zaman dulu (tahun 1974). Walaupun dengan adanya kendala tersebut tidak mengurangi semangat mereka dalam menjalankan proses pembelajaran. Mereka sangat giat dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran berlangsung. [11] Adanya pembangunan pendidikan ditengah desa tersebut sangat memberikan dampak positif bagi warga sekitar, yang dulunya tidak seberapa tahu menahu tentang pembelajaran sekarang menjadi lebih mengenal pembelajaran dengan baik dan benar. Karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai akhir hayat. Pendidikan sangatlah penting, sebab tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup melalui pendidikan manusia akan kesulitan dalam mengembangkan dirinya. Sekolah merupakan tempat pengembangan kepribadian dan pengetahuan serta nilai-nilai baru bagi para peserta didik. [12]

Strategi yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 05 Palirangan sangat beragam, walaupun strategi-strategi yang digunakan sangat sederhana namun akan memberikan dampak yang luar biasa kepada peserta didik. Dengan menggunakan strategi yang sederhana para peserta didik lebih paham dengan strategi yang digunakan oleh para guru daripada menggunakan strategi yang sulit. Contoh strategi yang digunakan oleh para guru di MI Muhammadiyah 05 palirangan antara lain:

- a. Memberikan materi pembelajaran dalam jaringan, dan guru harus tetap memantau dalam proses pembelajaran.
- b. Para guru memberikan materi melalui media, yaitu dengan menggunakan media aplikasi whastapp, dan proses tersebut dilakukan agar siswa lebih mudah untuk mengakses materi dan lebih mudah untuk melakukan tanya jawab kepada guru.
- c. Para guru juga berkunjung ke rumah siswa jika ada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran, contoh kesulitannya yaitu dikarenakan tidak memiliki media (handphone) untuk bisa mengikuti pembelajaran tersebut.

d. Para pihak sekolah MI Muhammadiyah 05 Palirangan juga bekerja sama dengan orang tua siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peran orang tua disini sangatlah penting, karena jika tidak ada pengawasan dari orang tua maka para peserta didik tidak akan bisa menjalankan proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan strategi-strategi diatas akan mempermudah para siswa dalam mengikuti pembelajaran, walaupun tidak dengan melakukan cara tatap muka, dan dengan strategi tersebut para peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran oleh sekolah lain pada umumnya. Strategi-strategi ini sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran ditengah pandemic covid'19. Para guru sangat berusaha agar peserta didik bisa nyaman dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung dan tidak merepotkan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Para guru juga membantu para peserta didik jika mereka ada kesulitan maupun ada kendala-kendala lainnya, seperti contohnya jika apabila dari salah satu peserta didik tidak memiliki media untuk mengikuti pembelajaran tersebut, para guru akan mendatangi kerumah siswa tersebut agar bisa membantu mereka tetap mengikuti pembelajaran seperti teman yang lainnya. [13]; [14]

Para guru juga memberikan penguatan kepada para siswanya apabila mereka yang masih ketinggalan pelajaran dalam kelas yaitu dengan cara melakukan bimbingan khusus atau bisa dibidang bimbingan, perhatian khusus dari guru, dan kerjasama antara wali siswa dan guru. Cara untuk mengatasinya yaitu dengan melaksanakan latihan kepada siswa yang ketinggalan pelajaran dikelas serta memberikan penilaian hasil yang telah dilaksanakan oleh siswa tersebut, selanjutnya para guru memberikan tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara siswa harus melaksanakan pengayaan maupun remedial supaya mereka bisa mengangkat nilai mereka agar tidak tertinggal pelajaran dalam kelas. Hal tersebut sangat membantu para peserta didik agar mereka tetap bisa naik kelas dan tidak tertinggal oleh teman yang lainnya. Tidak terlepas juga dari peran orang tua dalam mendampingi anaknya dalam proses seperti ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendorong kemajuan anak untuk lebih berkembang lagi. Karena dengan peran guru saja terkadang mereka masih kurang mendapatkan perhatian. [15]

MI Muhammadiyah 05 Palirangan sangat mengedepankan perilaku, karena kalau hanya dengan mengandalkan materi perilakunya tidak sesuai dengan harapan. Perilaku guru merupakan contoh bagi para peserta didiknya, karena apa yang dilakukan oleh guru para siswa akan mencontohnya. Maka dari itu para guru harus menjaga perilaku dengan sebaik mungkin, apabila guru berperilaku dengan baik, maka muridnya juga akan mencontohnya dengan baik dan benar. Di sekolah MI Muhammadiyah 05 Palirangan juga disediakan seperti pamflet-pamflet ajakan untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara berperilaku dengan baik dan benar, sehingga nantinya mereka akan terlatih sejak dini dalam penerapan berperilaku yang baik dan benar.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi MI Muhammadiyah 05 Palirangan dalam pembelajaran ditengah pandemi covid'19. Pembelajaran dilakukan secara online dan hanya bertahan selama beberapa waktu. Strategi yang digunakan MI Muhammadiyah dalam pandemi covid'19 ini menggunakan media whatsapp (melalui chat) dan para guru berkunjung ke rumah peserta didik. Hal ini dikarenakan para warga wali siswa banyak mengeluh dikarenakan ada beberapa jumlah dari mereka ada yang merasa keberatan apabila peserta didik belajar melalui online. Selain kendala tersebut ada keluhan lain yaitu bahwasanya pembelajaran yang dilakukan secara online materi yang diberikan susah untuk dipahami oleh

para peserta didik, karena pembelajaran secara online tidak se-efektif dengan pembelajaran secara tatap muka.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Artikel Ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Artikel Ilmiah. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan, arahan, dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Artikel Ilmiah. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan menyelesaikan Artikel Ilmiah.

References

- [1] Muhlasin Amrullah, "Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia (Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards)", Vol 8, No 1 (2019)
- [2] Munir, "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi." Bandung: Alfabeta
- [3] Arifa, F.N, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19", Vol XII No. 7 (2020)
- [4] Andri, Rogantina Meri. "Peran Dan Fungsi teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." Jurnal Ilmiah Research Sains 3, no. 1 (2017)
- [5] Latib, Abdul. "Komunikasi Pada Pembelajaran jarak Jauh Di Masa pandemi COVID'19." Edukasi Dan Teknologi1, no. 2 (2020)
- [6] Suni Astini, Ni Komang. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid'19."Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no.2 (2020)
- [7] Prasajo, Lantip Diat; &Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media
- [8] Sihan, Matdio (2020) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,20 (2).
- [9] Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. PikiranRakyatcom.
- [10] Rusma. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Grasindo
- [11] Trianto. 2001. Model-Model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka
- [12] Erza, A. M. (2018). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. ThufuLA: jurnal Inovasi pendidikan Guru Raudhatul Athfal,5(2).
- [13] Abdul Majid, D. A. 9 (2011). Pendidikan karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [14] Purwanto A, et all. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses pembelajaran Online di Sekolah dasar. Jurnal EduPsyCouns. Vol.2, No. 1.
- [15] Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan pendidikan Dalam Masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (covid-19